

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) merupakan suatu pendekatan dalam pemberian pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang dilakukan secara berkesinambungan, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya permasalahan kesehatan serta meningkatkan kolaborasi antara tenaga kesehatan dan klien (Irfana et al., 2024).

Penerapan sistem pelayanan berkelanjutan melalui *Continuity of Care* terbukti memberikan berbagai manfaat bagi ibu, terutama dalam memastikan pemantauan kesehatan yang optimal sejak kehamilan hingga masa nifas. Selain itu, CoC juga berperan dalam memperkuat hubungan terapeutik antara ibu dan tenaga kesehatan, sehingga meningkatkan rasa nyaman serta kepercayaan ibu terhadap pelayanan yang diberikan.

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita, dimulai dari terjadinya fertilisasi hingga persalinan. Meskipun pada umumnya kehamilan berlangsung normal, terdapat beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, baik pada ibu maupun janin. Kondisi tersebut dikenal sebagai kehamilan risiko tinggi, yang memerlukan perhatian dan pemantauan lebih intensif.

Kehamilan risiko tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia ibu, paritas, jarak kehamilan, serta riwayat obstetri sebelumnya. Ibu dengan usia  $\geq 30$  tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi dibandingkan usia reproduksi optimal. Selain itu, gravida tinggi (G4), jarak kehamilan yang terlalu dekat, serta riwayat abortus juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan selama kehamilan maupun persalinan.

Ny. "S" merupakan ibu hamil usia 32 tahun dengan riwayat kehamilan keempat (G4P3A1), memiliki jarak kehamilan yang berdekatan, serta pernah mengalami abortus sebanyak satu kali. Kondisi tersebut termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi yang memerlukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan. Risiko yang dapat terjadi meliputi anemia, perdarahan, persalinan prematur, hingga komplikasi pada ibu dan janin.

Persalinan pada ibu dengan faktor risiko juga memerlukan perhatian khusus karena berpotensi mengalami komplikasi seperti perdarahan postpartum, partus lama, maupun gangguan pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan yang tepat, terencana, dan berkesinambungan untuk memantau kondisi ibu dan janin serta melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan komplikasi.

Pendekatan Continuity of Care (CoC) menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pelayanan kebidanan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana.

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “S” dengan faktor risiko usia 32 tahun, gravida 4, jarak kehamilan yang berdekatan, dan riwayat abortus satu kali di UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) pada Ny. “S” usia 32 tahun di UPTD Puskesmas Jatirejo. Asuhan yang diberikan mencakup seluruh rangkaian pelayanan kebidanan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir.

## **1.2 Batas Asuhan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis memberikan batasan asuhan yakni asuhan berkelanjutan secara menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, ibu nifas dan neonatus serta ibu berKB.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui asuhan kebidanan komprehensif terhadap kasus yang dialami pada Ny. “S” usia 32 tahun di UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif.
2. Menemukan masalah kebidanan.
3. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan kasus yang diperoleh.

4. Melakukan evaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Institusi**

Sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam pengembangan ilmu kebidanan serta peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan secara continuity of care (CoC).

##### **1.4.2 Bagi Profesi**

Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar.

##### **1.4.3 Bagi Subyek Penelitian**

Memberikan manfaat bagi ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkelanjutan, sehingga dapat mendeteksi dini komplikasi serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.